

**LAPORAN  
PADA RAPAT KERJA NASIONAL  
PEMBANGUNAN PERTANIAN  
TAHUN 2012**

**Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh  
Yang saya hormati Bapak Wakil Presiden Republik  
Indonesia**

**Yth. Menteri Pekerjaan Umum**

**Yth. Menteri Kehutanan**

**Saudara Wakil Menteri Pertanian**

**Para Pejabat Eselon-I dan eselon-II**

**Para undangan dan hadirin yang saya hormati.**

Pertama-tama marilah kita panjatkan puji syukur kehadirat ALLAH SWT, karena atas rahmat dan hidayah-Nya, sehingga kita pagi ini dapat berkumpul di Auditorium Kementerian Pertanian dalam keadaan sehat wal-afiat guna mengikuti Pembukaan Rapat Kerja Nasional

(Rakernas) Pembangunan Pertanian Tahun 2012. Pagi ini kami jajaran Kementerian Pertanian merasa sangat berbahagia atas perkenan Bapak Wakil Presiden hadir pada Rapat Kerja Nasional ini. Untuk itu kami menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya.

Pada kesempatan ini kami laporkan kepada Bapak Wakil Presiden bahwa Rakernas ini merupakan konsolidasi jajaran instansi yang menangani bidang pertanian di Pusat dan Daerah dalam mempersiapkan pelaksanaan program tahun 2012, sekaligus menindaklanjuti arahan Bapak Presiden agar segera dilaksanakan percepatan pelaksanaan kegiatan dan anggaran belanja pemerintah di tahun 2012. Untuk itu, maka pelaksanaan Rakernas tahun ini kami lakukan dua bulan lebih cepat bila dibandingkan dengan Rakernas tahun lalu. Adapun tema Rakernas tahun ini adalah **“Jadikan Tahun 2012 sebagai Tahun Kerja Keras Dalam Rangka Pencapaian Sukses Pembangunan Pertanian”**. Tema ini kami pilih dengan latar belakang bahwa pada tahun 2012 merupakan tahun yang penuh tantangan namun juga tahun peluang, dan kita berkomitmen untuk

mencapai sasaran sukses pembangunan disertai dengan semangat untuk bekerja keras bagi bangsa dan negara.

**Bapak Wakil Presiden dan hadirin yang saya hormati,**  
Kami laporkan capaian kinerja Pertanian selama tahun 2011 menunjukkan hasil yang cukup menggembirakan. Kinerja makro pembangunan pertanian menunjukkan capaian positif meliputi pertumbuhan PDB sektor pertanian, meningkatnya surplus neraca perdagangan, meningkatnya investasi, maupun meningkatnya Nilai Tukar Petani (NTP). Untuk kinerja produksi pangan pada tahun 2011, berdasarkan pada angka ramalan III Badan Pusat Statistik (BPS) produksi tanaman pangan khususnya padi, jagung dan kedelai diperkirakan mengalami penurunan sekitar 1-5% dibanding capaian tahun 2010. Penurunan produksi ini antara lain dipengaruhi dampak perubahan iklim yang mengakibatkan terjadinya pergeseran pola tanam, terjadinya kekeringan, banjir di beberapa sentra produksi dan peningkatan serangan organisme pengganggu tanaman. Walaupun demikian kami

perkiraan Angka Sementara BPS nanti capaian produksi ini akan mengalami perbaikan.

Dari sisi serapan anggaran, berdasarkan data per 30 Desember 2011 penyerapan anggaran Kementerian Pertanian mencapai 90,45%. Diperkirakan angka ini masih belum final karena proses administrasi masih terus berlangsung, sehingga kemungkinan masih akan mengalami peningkatan. Capaian penyerapan anggaran ini relatif lebih tinggi dari capaian tahun 2010. Apabila dicermati pola penyerapan anggarannya, maka porsi terbesar penyerapan anggaran masih bertumpu pada akhir tahun anggaran. Untuk itu, dalam tahun anggaran 2012 menjadi prioritas kami untuk mempercepat pelaksanaan program dan serapan anggaran sesuai dengan instruksi Bapak Presiden RI. Upaya-upaya percepatan pelaksanaan program dan penyerapan anggaran menjadi salah satu agenda pokok pembahasan dalam Rakernas ini. Dengan mengacu pada hal-hal tersebut maka Rakernas tahun 2012 ini akan mencakup sebagai berikut:

- 1) Sebagai forum sosialisasi, koordinasi program, kegiatan dan anggaran 2012, serta membangun komitmen langkah pencapaian sukses pembangunan pertanian tahun 2012.
- 2) Membahas rencana operasional program-program pembangunan pertanian dan upaya-upaya percepatan dan peningkatan kualitas pelaksanaan program/kegiatan tahun 2012.
- 3) Membahas secara rinci persiapan dan kesiapan Satuan Kerja dalam pelaksanaan operasional tahun 2012 serta pemecahan permasalahan-permasalahan yang dihadapi di lapangan.
- 4) Menyusun langkah-langkah antisipatif terhadap dampak perkembangan situasi pangan Nasional, situasi perubahan iklim, kemungkinan gejolak harga, penurunan kinerja ekspor dan isu-isu penting lainnya.

Rapat ini dihadiri sekitar 410 peserta baik dari Pusat maupun Daerah. Peserta dari Pusat terdiri dari Pejabat Eselon-1 dan Eselon-2 lingkup Kementerian Pertanian dan instansi terkait, sementara peserta dari Daerah meliputi Kepala Dinas/Badan lingkup Pertanian di

Provinsi serta Kepala Unit Pelaksana Teknis lingkup Pertanian seluruh Indonesia. Serangkaian acara Rakernas ini dilaksanakan selama 4 (empat) hari yaitu sesi Pleno berlangsung pada tanggal 11 – 12 Januari 2012 dilanjutkan dengan Rapat Kerja per sub sektor pada tanggal 13-14 Januari 2012.

Hasil Rakernas akan dijadikan sebagai acuan rencana kerja pelaksanaan program pembangunan pertanian tahun 2012. Untuk itu rumusan Rakernas nantinya segera dilaporkan kepada Gubernur dan selanjutnya di setiap Provinsi akan ditindaklanjuti dengan Pertemuan Koordinasi bersama seluruh SKPD lingkup Pertanian seluruh Kabupaten/Kota. Dengan demikian seluruh program akan tersosialisasi sampai ke tingkat lapangan sehingga dapat terimplementasikan menjadi Gerakan Nasional Pembangunan Pertanian dan mampu menggerakkan masyarakat pertanian ke arah sasaran nasional.

**Bapak Wakil Presiden dan hadirin yang saya hormati,**  
Kami laporkan kembali bahwa telah dicanangkan 4 (empat) target sukses kinerja Pembangunan Pertanian, yaitu (1) Pencapaian swasembada dan swasembada berkelanjutan, (2) Peningkatan diversifikasi pangan, (3) Peningkatan nilai tambah, daya saing dan ekspor produk pertanian, serta (4) Peningkatan kesejahteraan petani. Untuk mencapai hal tersebut telah disepakati target-target peningkatan produksi pada tahun 2012, yaitu produksi padi ditargetkan meningkat menjadi 72,02 juta ton; Produksi jagung ditargetkan sebesar 24 juta ton; Target produksi kedelai sebesar 1,90 juta ton; Produksi gula ditargetkan sebesar 2,9 juta ton; dan produksi daging sapi sebesar 0,47 juta ton. Selain itu berbagai komoditas tanaman pangan, hortikultura dan perkebunan ditargetkan juga meningkat. Mengingat kondisi lingkungan strategik yang cukup berat antara lain krisis ekonomi beberapa negara; ancaman perubahan iklim dan tuntutan rakyat yang semakin dinamis, maka diperlukan komitmen dan kerja keras bagi semua pemangku kepentingan di bidang pertanian

**Bapak Wakil Presiden RI dan hadirin yang berbahagia,**

Untuk memberikan dorongan semangat kami semua dalam pelaksanaan kegiatan pembangunan pertanian tahun 2012 ini, kami mohon perkenan Bapak Wakil Presiden RI memberikan arahan sekaligus membuka secara resmi Rakernas ini.

Semoga dengan ridho-Nya, hari ini akan menjadi awal yang baik bagi kita semua berkomitmen untuk bekerja keras dalam menjalankan tugas dan tanggung-jawab membangun pertanian dan mewujudkan kesejahteraan petani.

Demikian laporan yang dapat kami sampaikan, Terima kasih.

**Wassalamu'alaikum Warakhmatullahi Wabarakatuh.**

Menteri Pertanian

SUSWONO